

## PROGRAM MBKM: PERTUKARAN PELAJAR TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG DENGAN *FACULTY OF ELECTRICAL ENGINEERING*, UTHM MALAYSIA

Gigih Priyandoko<sup>1\*)</sup>, Diky Siswanto<sup>1)</sup>, Fachrudin<sup>1)</sup>, Faqih Rofii<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

\*Email Korespondensi : [gigih@widyagama.ac.id](mailto:gigih@widyagama.ac.id)

### ABSTRAK

Pertukaran pelajar merupakan salah satu kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pendidikan tinggi menuntut Perguruan tinggi untuk dapat menambah cara berpikir (*mindset*), sikap dan perilaku (*attitude and behaviour*), serta menyikapi dalam menyelesaikan sesuatu (*way of doing things*) para civitas akademika. Sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang adaptif dan tangguh menghadapi perubahan dan masa depan. Berdasarkan hasil survei *tracer study* Program Studi (Prodi) Teknik Elektro tahun 2017-2019 bahwa kemampuan berkomunikasi, berbahasa asing dan penguasaan teknologi belum tinggi. Salah satu aktifitas yang ditawarkan adalah kegiatan pertukaran pelajar Prodi Teknik Elektro dengan mengirimkan beberapa mahasiswa ke Fakultas of Electrical Engineering, UTHM Malaysia sebagai mitra telah dimulai pada tahun 2018. Tujuan kegiatan pertukaran pelajar untuk memberikan pengalaman belajar di luar institusi dengan menjunjung tinggi kesetaraan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sangat beragam, kuliah di kelas, diskusi kelompok hingga pembelajaran berbasis masalah berupa skripsi atau tugas akhir. Hasil dari pertukaran pelajar tersebut adalah menghasilkan karya ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah, konferensi nasional/internasional, dan menambah wawasan mahasiswa belajar di luar institusi bahkan di luar negeri.

**Kata kunci:** Pertukaran Pelajar, MBKM, Teknik Elektro, Universitas Widyagama

### ABSTRACT

*Student exchange is one of the activities of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Higher education requires universities to be able to add to the way of thinking (mindset), attitudes and behavior (attitude and behavior), as well as responding in getting things done (way of doing things) of the academic community. So that universities can produce graduates who are adaptive and resilient to change and the future. Based on the results of the tracer study survey Department of Electrical Engineering in 2017-2019, that the ability to communicate, speak foreign languages and mastery of technology is not yet high. One of the activities offered is student exchange activities for the Department of Electrical Engineering by sending several students to the Faculty of Electrical Engineering, UTHM Malaysia as partners, which began in 2018. The purpose of student exchange activities is to provide learning experiences outside the institution by upholding equality in learning. The learning methods used are very diverse, from lectures in class, group discussions to problem-based learning in the form of a final project. The result of the student exchange is to produce scientific works that have been published in scientific journals, national/international conferences, and add insight to students studying outside the even abroad.*

**Keywords:** Student Exchange, MBKM, Electrical Engineering, University of Widyagama

### PENDAHULUAN

Mahasiswa berperan sebagai *agent of change* dan *social control* yaitu perubahan yang menuju ke arah lebih baik dan dapat memberikan manfaat serta menjadi pengontrol untuk diri sendiri, orang tua, teman-teman, dan masyarakat sekitarnya serta untuk negara [1]–[3].

Pentingnya peran mahasiswa dalam kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, membuat pemerintah berupaya untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan perubahan zaman melalui peningkatan kompetensi secara matang yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman.

Oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar– Kampus Merdeka yang meliputi hak belajar tiga semester di luar program studi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills dan menyiapkan lulusan sebagai pemimpin bangsa yang unggul dan berkepribadian [3], [4]. Salah satu program yang disediakan dalam Merdeka Belajar–Kampus Merdeka ialah pertukaran pelajar.

Pertukaran pelajar merupakan satu bentuk pembelajaran yang sejalan dengan Kebijakan Pemerintah terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) [5], [6]. Kebijakan ini memiliki konsep memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa baik di prodi lain dalam satu institusi atau lain institusi serta lembaga-lembaga yang dapat meningkatkan kemampuan lulusan, seperti: lembaga pemerintah, perusahaan (swasta, BUMN, BUMD), Yayasan, LSM dan perkumpulan badan hukum lainnya. Salah satu bentuk badan hukum tersebut dapat berupa perguruan tinggi atau universitas, baik di dalam negeri atau di luar negeri. Selain itu kegiatan pertukaran pelajar ini merupakan upaya mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif dan menyiapkan kompetensi mahasiswa agar lebih *link and match* dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, masa depan yang cepat berubah dan kemajuan teknologi yang pesat sesuai dengan tuntutan zaman dalam menghadapi ekosistem VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) dan lebih kompetitif jika VUCA diartikan dengan *Vision, Understanding, Clarity*, dan *Agility* [7]. Tujuan dari kegiatan pertukaran pelajar untuk memberikan pengalaman belajar di luar institusi bahkan di luar negeri dengan menjunjung tinggi kesetaraan dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pertukaran pelajar menggunakan konsep berorientasi pada metode pembelajaran partisipatif, dengan bentuk-bentuk sosialisasi, pendampingan dan pembelajaran yang digunakan sangat beragam, mulai dari diskusi kelompok, simulasi, pembelajaran kooperatif hingga pembelajaran berbasis masalah berupa skripsi atau tugas akhir. Metode evaluasi menggunakan standar yang telah diterapkan di Fakultas of Electrical Engineering, UTHM Malaysia. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Persiapan; meliputi kegiatan komunikasi antara kedua belah pihak, persiapan administrasi dan penjangkaran calon mahasiswa yang akan menjadi peserta
2. Penyiapan dan Penyusunan materi pendampingan, meliputi; (a) materi persiapan keikutsertaan, tata tertib, administrasi, pendaftaran dan (b) materi berupa modul-modul yang digunakan untuk kegiatan pertukaran pelajar.
3. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi Evaluasi; berupa capaian hasil proses pembelajaran dan diberikan dalam bentuk nilai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama antar Prodi Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang dan Fakultas of Electrical Engineering, UTHM Malaysia yang telah dimulai pada tahun 2018 merupakan pengembangan dari MOU antara Prodi Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang dan Fakultas of Electrical Engineering, UTHM Malaysia dan dapat dikatakan sebagai cikal bakal implementasi kebijakan standar nasional dikti dan kebijakan MBKM. Adapun proses pengembangan pertukaran pelajar melalui beberapa tahapan, yaitu: (1). Pengembangan

MOU, (2). Pengembangan seminar internasional, (3). Pengembangan kuliah lapang berupa Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan (4) Pengembangan tugas akhir mahasiswa Prodi Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang dan Fakultas of Electrical Engineering, UTHM Malaysia. Tahapan penyelenggaraan kegiatan pertukaran pelajar adalah sebagai berikut:

1. Persiapan; meliputi kegiatan komunikasi antara kedua belah pihak, persiapan administrasi dan penjangkaran calon mahasiswa yang akan menjadi peserta. Peserta akan mendaftar dengan menyertakan persyaratan seperti: CV, formulir dan SKS yang diperoleh, dan surat komitmen dan kesediaan untuk pembiayaan mentaati segala peraturan yang telah ditentukan. Setelah mendaftar, kemudian para calon peserta harus melalui beberapa test wawancara.
2. Penyiapan dan Penyusunan materi pendampingan berupa bahan-bahan dan materi yang akan disampaikan kepada calon peserta dengan tujuan menyiapkan mental, memotivasi dan pengetahuan dengan harapan mahasiswa dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi di UTHM Malaysia.
3. Pelaksanaan kegiatan. Peserta yang mengikuti pertukaran pelajar berjumlah 8 orang terdiri dari 5 program studi di Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang pada tahun 2019, berjumlah 5 orang terdiri dari 5 program studi di Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang pada tahun 2020, berjumlah 15 orang terdiri dari 5 program studi di Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang pada tahun 2021. Khusus pada tahun 2021 yang dilakukan secara daring karena kondisi pandemi yang masih melanda di kedua negara.
4. Evaluasi merupakan capaian hasil proses pembelajaran dan diberikan selama proses pertukaran pelajar dengan mengadakan *Final Examination* atau Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mendapatkan nilai dalam mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti setiap kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1-3.



Gambar 1. Pemberangkatan Pertukaran Pelajar Ke UTHM, Malaysia



Gambar 2. Penyambutan Pertukaran Pelajar Oleh Pihak UTHM



Gambar 3. Suasana Laboratorium di UTHM

### KESIMPULAN

Kegiatan pertukaran pelajar antara Prodi Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang dan Faculty of Electrical Engineering, UTHM Malaysia telah dimulai pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Banyak manfaat yang telah diperoleh mahasiswa dan prodi serta universitas dari kegiatan ini. Sehingga diharapkan untuk ke depan kegiatan seperti ini dapat lebih ditingkatkan lagi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pertukaran pelajar ini yaitu Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa PTS tahun anggaran 2021 Sekretariat Dirjen Dikti Ristek dan Universitas Widyagama yang telah memberikan izin dan dukungan kegiatan ini.

### REFERENSI

- [1] J. Setyoko and M. D. Satria, "Gerakan Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Sosial di Kabupaten Bungo," *J. Polit. Dan Pemerintah. Drh.*, vol. 2, no. 1, pp. 12–24, 2020.
- [2] A. E. Ramadhani, A. Y. Septia, R. Wijayanti, and A. Septianingtias, "Pengelolaan Diri Sebagai Upaya Membangun Kerja Sama Dalam Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi," *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, vol. 35, no. 1, pp. 71–84, 2021.
- [3] S. Latifah *et al.*, "Pertukaran Pelajar Unram-UPM: Inovasi Pembelajaran MBKM Dalam Menumbuhkan Ketangguhan Lulusan Sarjana Kehutanan," *J. PEPADU*, vol. 2, no. 1, pp. 46–51, 2021.
- [4] S. Andari, A. C. S. Windasari, A. C. Setiawan, and A. Rifqi, "Student Exchange Program of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) In Covid-19 Pandemic," *JPPJ. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 28, no. 1, pp. 30–37, 2021.
- [5] A. Hermanto, G. Kusnanto, and N. Fadilah, "Pengembangan Model Sistem Informasi Dalam Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Untuk Mendukung Program MBKM," *Proceeding KONIK Konf. Nas. Ilmu Komput.*, vol. 5, pp. 20–27, 2021.
- [6] J. Jamhari, "Membangun Kerjasama antar Perguruan Tinggi dalam Implementasi MBKM," 2021, vol. 5, no. 1.
- [7] Y. Arkeman, *IPB 4.0: Pemikiran, Gagasan, dan Implementasi*. PT Penerbit IPB Press, 2019.